



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 7%

Date: Monday, February 20, 2023

Statistics: 168 words Plagiarized / 2320 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

PERANCANGAN PLATFORM PRIVATE COACHING PADA STARTUP BERBASIS WEBSITE

Puji Utami Rakhmawati, S.Kom, M.Kom1 Ilmu Komputer, Universitas PGRI Wiranegara

Email: tammyglory@gmail.com1 Abstrak Startup merupakan para perintis dari

kewirausahaan. Saat ini startup sangat berkembang yang mana program dari

kementrian ikut membangkitkan startup indonesia dengan mencetuskan

program-program hibah terhadap startup.

Banyak kendala yang dialami oleh para perintis ini salah satunya adalah pola pikir atau mindset yang membuat pada wirausahawan muda ini gampang mengalami permasalahan. Sehingga saat ini banyak startup yang membutuhkan pendampingan terhadap coach yang sudah ahli pada bidangnya. Coach ini memberikan materi serta pendampingan dalam forum maupun private.

Tidak semua startup dapat mengutarakan permasalahan didepan forum sehingga sesi private coaching tercipta. Tujuan penelitian ini adalah memanfaatkan teknologi informasi pada penerapan private coaching. Penulis memfasilitasi private coaching dengan merancang sebuah platform untuk menjembatani startup atau student/tenant bertemu dengan coach yang ahli dibidangnya pada sebuah platform online yaitu website. Website ini dibuat dengan user friendly dan mudah dioperasikan.

Model dari platform ini mengusung model prototipe untuk memenuhi kebutuhan stakeholder secara cepat serta dibangun menggunakan framework codeigniter. Sesi coaching ini dapat menghasilkan laporan penilaian atau report assesment yang bersifat confidential yang mana dapat diunggah oleh coach dan diunduh oleh tenant yang bersangkutan dengan mengutamakan keamanan data. Kata Kunci: coaching; framework; codeigniter; website; private ABSTRACT Startups are the pioneers of entrepreneurship.

Currently, startups are so developed that programs from the ministry are helping to generate Indonesian startups by initiating grant programs for startups. Many obstacles experienced by these pioneers, one of which is the mindset or mindset that makes these young entrepreneurs easily experience problems. So nowadays many startups need assistance from coaches who are experts in their fields. This coach provides material and assistance in forums and private.

Not all startups can express problems in front of the forum so that private coaching sessions are created. **The purpose of this** research is to utilize information technology in the implementation of private coaching. The author facilitates private coaching by designing a platform to bridge startups or students/tenants to meet with coaches who are experts in their fields on an online platform, namely the website. This website is user friendly and easy to operate.

The model of this platform carries a prototype model to meet stakeholder needs quickly and is built using the codeigniter framework. This coaching session can produce a confidential assessment report which can be uploaded by the coach and downloaded by the tenant concerned by prioritizing data security. Keywords: coaching; framework; codeigniter; website; private **PENDAHULUAN** Perkembangan start up saat ini meningkat pesat.

Program-program kementerian juga tidak luput untuk membangkitkan startup baru pada dunia kewirausahaan. **Data mencatat dibandingkan dengan negara lain di Asia Tenggara, Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi digital yang lebih pesat. Selain semakin bertambahnya populasi, masyarakat Indonesia sudah beralih konsumsi dari produk offline menjadi online.**

Berdasarkan **laporan Startup Ranking, per tahun 2022** ini **Indonesia telah memiliki 2.346 startup**. Peran startup tidak luput dari teknologi informasi berbasis online. Sehingga peran startup seakan mempermudah kehidupan manusia pada saat ini karena semua kebutuhannya disambungkan dengan teknologi yang berada dalam genggam tangan yaitu smartphone dan komputer. Namun kendala pada perintis ini juga banyak ditemui salah satunya adalah **pola pikir atau mindset** dari para pelaku perintis.

Tetapi tidak banyak yang paham dengan pola pikir itu sendiri. Banyak ditemui pada saat meng-coaching merubah pola pikir yang baik. Sehingga private coaching saat ini naik daun karena jasanya yang dapat membentuk pola pikir seseorang dalam menghadapi permasalahan yang ada. Kendala juga ditemui adalah adanya user yang tidak mau mengungkapkan pola pikir karena merasa tidak percaya diri atau malu pada forum yang

ramai sehingga platform private coaching ini menjembatani user-user tersebut.

Studi kasus ini dilakukan pada penyedia jasa private coaching yang saat ini aktif memberikan private coaching dan Group Coaching. Tidak dipungkiri platform ini sangat penting pada dunia private coaching, dimana platform ini menjembatani user dalam kebutuhannya diranah pelatihan. Disamping kerahasiannya yang terjaga, platform ini dapat memberikan jadwal sesuai user serta memberikan reporting tentang user dari hasil coaching yang bersifat confidential. Kebutuhan user yang terpenting adalah confidential, maka dari itu platform ini bersifat private hanya dapat dilakukan oleh user yang bersangkutan.

Perancangan platform diharapkan memberikan kontribusi terhadap startup maupun masyarakat lain yang membutuhkan platform private konseling semacam ini. Implementasi platform ini juga cocok digunakan untuk konseling yang ada pada sekolah atau pada dunia pendidikan. Perancangan platform ini berbentuk teknologi informasi berbasis website.

Website merupakan salah satu pilihan platform yang ada dimana platform ini cukup efektif dan efisien digunakan dalam penyampaian informasi dan pemberian informasi yang selaras dengan tujuan dari private coaching. Website pun dapat diakses melalui perangkat komputer, notebook dan smartphone serta dapat diakses kapanpun. Pendukung website yaitu domain dan hosting cukup membantu dan mempermudah penulis menerapkan atau membangun platform ini.

Tujuan dari penelitian ini memanfaatkan teknologi informasi berbasis website untuk mengatasi permasalahan pada startup dengan metode pendampingan secara private dan confidential. METODE Metode yang digunakan dalam merancang rekayasa lunak ini menggunakan model prototipe. Model prototipe merupakan pengembangan perangkat lunak yang memungkinkan adanya interaksi antara pengembang sistem dengan pengguna sistem, sehingga dapat mengatasi ketidakserasian antara pengembang dan pengguna (Pressman, 2012: 50). Model pengembangan prototipe di gambarkan pada gambar 2.1 / Gambar 2.1

Model Prototipe Tahapan pada pengembangan sistem model prototipe yang digunakan pada penelitian ini adalah: 1. Komunikasi Tahapan komunikasi merupakan tahapan awal pada penelitian ini. Tahapan ini merupakan pengumpulan informasi dengan komunikasi yang nantinya dapat mengidentifikasi segala permasalahan dan kebutuhan dari user untuk membangun platform tersebut. 2.

Perencanaan secara Cepat Tahapan kedua pada model prototipe, perencanaan

mengarah pada spesifikasi yang dibutuhkan platform, terkait dengan sumberdaya dan tujuan dilakukan atau dianalisis secara cepat. 3. Pemodelan perencanaan secara cepat Tahapan ini kebutuhan digambarkan dalam bentuk usecase. Usecase ini digunakan untuk membangun koding platform yang dituangkan dalam framework codeigniter yang sudah berbentuk website tetapi hanya sebatas interface.

Selanjutnya bentuk prototipe yang menggunakan framework ini dapat dilanjutkan pada backend dan diintegrasikan dengan database MySQL. Sehingga hal ini mempermudah tanpa mengulang atau membangun dari awal. 4. Pembentukan Prototipe Platform pada tahapan ini dibentuk sesuai kebutuhan yang dituangkan dalam framework codeigniter sebagai bahasa pengkodean.

Sehingga platform ini terbentuk prototipe yang selanjutnya tidak berbeda dengan produk akhir dari platform ini. 5. Penyerahan dan Feedback Pada tahapan ini produk prototipe diserahkan pada user guna mendapatkan umpan balik atau feedback. Model prototipe ini membantu pengembang mendapatkan keinginan atau kebutuhan user dengan cepat. Karena ada bentuk dari platform yang ditunjukkan.

Jika produk prototipe tidak sesuai maka hal ini akan kembali pada tahap komunikasi dimana komunikasi berupa informasi umpan balik dalam penyerahan atau evaluasi dari platform. **HASIL DAN PEMBAHASAN** Pada hasil dan pembahasan ini membahas tentang proses pemodelan dari platform ini yang menggunakan UML dengan model usecase, kedua adalah membahas tentang perancangan interface atau antarmuka dari platform ini pada setiap usernya.

Proses pemodelan sistem Proses pemodelan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah usecase diagram. Usecase merupakan model diagram dari Unified Modeling Language (UML). UML adalah bahasa standar untuk menulis blue print dari perangkat lunak. UML digunakan untuk memvisualisasikan, menentukan, membuat dan menentukan artefak perangkat lunak secara intensif.

Usecase diagram termasuk dalam kategori behavioral diagrams yaitu merupakan diagram yang menggambarkan serangkaian tindakan bahwa sistem dapat melakukan interaksi diluar sistem (aktor) dengan sistem itu sendiri (abstraksi). Pada penelitian perancangan dengan model prototipe ini, peneliti menggunakan usecase untuk membantu mengidentifikasi dan mendefinisikan kebutuhan dari platform ini.

Pada platform ini memiliki tiga aktor yang melakukan kegiatan dari perangkat lunak ini yaitu student, admin dan coaching. Student (Tenant Startup) Student pada platform ini merupakan klien. Proses bisnis pada platform ini adalah memfasilitasi dari student.

Student yang membutuhkan program produk dari coaching dapat dilakukan pada platform ini dengan privat. Platform ini didesain dengan user friendly agar mudah digunakan.

Berikut usecase dari peran student digambarkan pada gambar 3.1. / Gambar 3.1 Model Usecase Student Pada model sistem ini student melakukan login, memilih daftar program yang sesuai dan dapat mengakses penilaian atau assesment saat sesi coaching berakhir. Admin Aktor selanjutnya adalah admin, admin merupakan pengelola. Admin bertugas menerima pendaftaran dari student dan mendaftarkan coach yang sudah dipilih.

Admin juga bertugas membuat program yang disediakan dan mengatur jadwal. Jadwal pada sesi ini adalah memastikan coach tersedia pada tanggal tersebut. Pada perancangan platform ini tidak membangun pembayaran otomatis, sehingga pembayaran dilakukan pengecekan manual oleh admin. Pembayaran dilakukan student untuk dapat memulai sesi coaching dimana sistem ini merekam data mulai dari sesi coaching ini berlangsung.

Pada sesi coaching pastinya student membutuhkan coach dimana pairing dari coaching dan student dipilihkan oleh admin yang tersedia pada platform ini, sehingga dihalaman student dan coaching akan saling mengetahui siapa student dari coach dan siapa coach dari student tersebut. Sistem ini akan memberikan notifikasi jika jadwal atau slot program sudah harus berakhir, dan notifikasi ini juga akan dikirimkan pada student dan coach.

Usecase dari aktor admin digambarkan pada gambar 3.2. / Gambar 3.2 Model Usecase Admin Coach Coach merupakan tutor atau pemberi layanan yang kedua. Pada coach kegiatan diplatform yaitu login, dimana akun sudah dibuatkan oleh admin. Yang kedua adalah coach dapat memulai private coaching dengan student melalui tombol yang tersedia.

Tombol tersebut digunakan untuk merekam tanggal memulainya sesi coaching sehingga dapat selaras dengan jadwal. Yang paling penting adalah coach dapat memberikan hasil assesment student melalui tulisan dokumen yang dapat diunggah pada platform ini. Hasil Assesment bersifat confidential sehingga hanya dapat diketahui oleh student dan coach tersebut.

Saat Assesment ini sudah diunggah maka student yang bersangkutan secara otomatis dapat mengundung hasil private coaching-nya. Usecase pada coach digambarkan pada gambar 3.3 / Gambar 3.3 Usecase Model Coach Perancangan Interface Perancangan

interface atau antarmuka ini dibagi menjadi 3 user. Dimana hal ini disesuaikan pada usecase model. Pengguna atau user pada perangkat lunak ini terdiri dari student, coach dan admin.

Halaman masing-masing pengguna pastinya berbeda sesuai dengan kebutuhan yang sudah digambarkan pada usecase. Perancangan interface ini menggunakan framework codeigniter. Codeigniter ini merupakan framework bersifat open source yang mengusung model MVC (Model, View dan Controller). Membuat prototipe sebuah perangkat lunak berbasis website dengan framework codeigniter membantu developer mendapatkan konfirmasi kebutuhan user.

Dan user dapat mengetahui secara jelas interface perangkat lunak serta proses dari perangkat lunak dengan jelas. Login User Pada halaman login ini digunakan untuk memasukkan login masing-masing dari user yaitu student, coach dan admin. Akun saat ini dikelola oleh admin sehingga akun user dapat diperoleh dengan kontak admin. / Gambar 3.4

Login Page User Halaman Student Fitur pada halaman student atau tenant memuat tentang profil dari student, jadwal disepakati, Profil dari coach yang terdaftar di platform, pendaftaran dan report tentang assessment student tersebut. Fitur profil dari student atau tenant yang menjelaskan tentang nama, kontak person dan foto. / Gambar 3.6 Halaman dari User Tenant Fitur Jadwal ini berisi tentang jadwal yang disepakati oleh admin dan student.

Fitur profil coach menampilkan profil dari coach yang tersedia pada platform ini. Fitur pendaftaran dimana akan muncul list program yang sudah pernah diikuti oleh student tersebut. / Gambar 3.7 Detail Pendaftaran Jika button tambah data pada halaman pendaftaran di klik maka akan menampilkan paket program-program yang tersedia.

Paket program-program dan jadwal tersebut dibuat oleh admin. / Gambar 3.8 Halaman Report Assesment Halaman report assessment memuat tentang hasil penilaian dari coaching. Dimana laporan ini dibuat dan diupload oleh coaching masing-masing student. Report Assessment ini secara otomatis tampil pada halaman report student tersebut.

Halaman Admin Admin pada platform ini adalah superuser setelah administrator. Fitur atau menu pada halaman admin terdiri dari Data Coach, Data Student, Data Jadwal Pesanan, Approve Jadwal, Data Program Paket, Pendaftaran Coach dan Monitoring Jadwal. Pada admin tersedia fitur data coach yaitu akan menampilkan list data coach yang sudah terdaftar pada platform ini.

Data coach ini berisi tentang nama dan kontak person serta terdapat cv dari coach tersebut. Pada data student juga memuat kontak person dari student tersebut serta menginformasikan posisi pada startup dari student tersebut yaitu terdiri dari hustler, hacker dan hispter. / Gambar 3.9

Data Jadwal Pesanan Data Jadwal pesanan memuat tentang student yang memesan atau mendaftar pada paket program yang ditawarkan yang nanti dibutuhkan approve oleh admin. Fitur Approve jadwal adalah bentuk sama dari data jadwal pesanan yaitu memuat data-data student yang sudah di approve sesuai jadwal oleh admin. Fitur Data paket merupakan data paket **program yang dibuat oleh** admin. / Gambar 3.10

Pendaftaran Coach Fitur pendaftaran coach ini adalah Fitur untuk mendaftarkan coach yang sesuai dengan kebutuhan dan ahli dibidangnya. / Gambar 3.11 Monitoring Jadwal Fitur monitoring jadwal ini digunakan untuk admin memonitoring jadwal-jadwal yang berlangsung serta status dari program-program paket yang dibuat oleh admin tersebut. Halaman Coach Halaman ini memuat fitur-fitur yang ada pada halaman coach yaitu daftar dari student, halaman assessment dan halaman jadwal.

/ Gambar 3.19 Halaman daftar Tenant atau Student Halaman ini memuat dari daftar student yang ada pada platform ini baik yang sudah melakukan sesi coaching dan sedang melakukan sesi coaching. / Halaman 3.20 Halaman Assessment Halaman ini digunakan coach untuk memberikan assessment atau penilaian terhadap student tersebut.

Pada halaman ini coach juga dapat mengupload materi dengan format pdf dan penilaian berformat pdf. Selain itu juga dapat mengupload bukti berubah gambar dengan format jpg. Fitur jadwal ini digunakan coach untuk memulai aktivitas pendampingan atau coaching. Dimana saat coach mengklik start maka tanggal dari sesi coaching direkam dan jika selesai dapat mengklik tombol selesai.

PENUTUP Kesimpulan pada **penelitian ini dapat disimpulkan sebagai** berikut: Platform private coaching startup berbasis website menerapkan teknologi informasi yaitu website untuk memfasilitasi private coaching. Platform ini diharapkan dapat menyimpan data-data dari klien karena bersifat private sehingga keamanan platform ini sangat diutamakan.

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah pengembangan platform dengan beberapa coaching yang saling berintegrasi dengan tetap mengutamakan private sebagai konsep dari platform ini. DAFTAR PUSTAKA Anggit, Didy, & M Azziz. 2014. **Perancangan Website Sosial Bookmark menggunakan Framework** Codeigniter untuk

Peningkatan Trafic Web Blog. Jurnal DASi. Vol. 15 No. 1 Maret. Septian, Gugun. 2011.

"Trik Pintar Menguasai Codeigniter". Jakarta. Elex Media Komputindo. T.Bayu. 2020.
Perancangan Sistem Aplikasi Pemesanan Makanan dan Minuman pada Cafeteria No Caffe di Tanjung Balai Karimun Menggunakan bahasa Pemograman mySQL dan PHP.
Jurnal Tikar. Vol 1. No. 2 Juli. Windha. 2015. Perancangan Website Entrepreneur Campus Business Coach Untuk Meningkatkan Jiwa Wirausaha Mahasiswa. Jurnal Ilmiah DASi. Vol 16 No.

4 Desember. 64-71.

INTERNET SOURCES:

<1% -
<https://www.studilmu.com/blogs/details/mengapa-anak-anak-harus-diajarkan-pola-pikir-kewirausahaan>
<1% - <https://jtiik.ub.ac.id/index.php/jtiik/article/view/595>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/333045610_Educational_Technology_Implementation_in_Private_Universities_in_Erbil_City
1% -
<https://aptika.kominfo.go.id/2022/09/startup-lokomotif-pertumbuhan-ekonomi-digital/>
1% - <https://123dok.com/article/bisnis-digital-dengan-platform-investasi.q7wjdo>
<1% -
<https://mandiri-capital.co.id/en/portfolio-startup-fintech-mandiri-capital-indonesia/>
<1% -
<https://www.kompasiana.com/wahidilqohar/54ffb8dda33311894c511051/manusia-dan-pola-pikir-serta-pandangan-hidup>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/359814579_STUDI_LITERATUR_PENERAPAN_METODE_PROTOTYPE_DAN_WATERFALL_DALAM_PEMBUATAN_SEBUAH_APLIKASI_ATAU_WEBSITE
<1% - <http://repository.radenfatah.ac.id/19493/2/2.pdf>
<1% -
<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/16172/8.%20BAB%20IV%20BARU.pdf?sequence=8>
<1% -
https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/4877/8/UNIKOM_MUHAMMAD%20HELMI%20HIBATULLAH_BAB%202.pdf
<1% -

https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/6355/3/T1_672007050_BAB%20III.pdf
<1% - <https://www.logique.co.id/blog/2018/08/13/codeigniter-dan-keunggulannya/>
<1% - <https://ejurnal.diponegara.ac.id/index.php/jusiti/article/download/908/675>
<1% - <https://eprints.uny.ac.id/53889/3/bab%202.pdf>
<1% -
<https://adoc.pub/bab-v-penutup-dari-penelitian-ini-dapat-disimpulkan-sebagai-.html>
<1% - <https://penelitianilmiah.com/contoh-saran/>
<1% - <https://ojs.amikom.ac.id/index.php/dasi/article/viewFile/176/161>
<1% - <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=467186>
1% -
<https://elibrary.bsi.ac.id/tugasakhir/K11220210018/perancangan-sistem-informasi-pemesanan-bis-berbasis-website-pada-gp-trans-yogyakarta>
<1% - <https://media.neliti.com/media/publications/135451-ID-none.pdf>